

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KANTOR MANGGALA AGNI DAOPS GOWA

Puang Nurul Saskia¹, Andi Nuryadin², Nurmega³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Email : puangnuruls@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan dan mengetahui factor-faktor yang memengaruhi tangka kesehatan Koperasi Simpan Pinjam kantor Manggala Agni Daops Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode teknik analisis kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dimana data kualitatif berupa hasil wawancara mengenai aspek manajemen koperasi dikumpulkan kemudian dianalisis serta data kuantitatif dari laporan keuangan Neraca dan laporan Hasil Perhitungan Usaha yang dipakai untuk melakukan perhitungan rasio dari 7 aspek. Yaitu aspek permodalan, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek pertumbuhan dan kemandirian, serta aspek jatidiri. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa periode 2020-2022 memperoleh nilai sebesar 75,23 dan nilai tersebut masuk dalam kategori predikat cukup sehat.

Kata kunci: *Tingkat Kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam.*

PENDAHULUAN

Usaha pemerintah untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia selama ini, termasuk saat menghadapi masa krisis ekonomi yang telah beberapa kali melanda perekonomian Indonesia, melalui tiga pilar badan usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang senantiasa melaksanakan aktivitasnya. Yakni; (1). Badan Usaha Milik Negara (BUMN); (2) Badan Usaha Milik Swasta; (3) Badan Usaha Koperasi (Razak, 2012:1).

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan perekonomian rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Aprilia dan Amanah 2014).

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota. Yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan

kesehatan koperasi simpan pinjam, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota.

Untuk mewujudkan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan maka pemerintah menerbitkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah (UKM) Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Adapun beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian kinerja koperasi adalah aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Dalam praktiknya analisis penilaian kesehatan koperasi ini berpedoman pada peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep,6/IV/2016.

Menurut Tyas, AR (2014) analisis penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui kondisi koperasi ditinjau dari kesehatan keuangan dan manajemennya. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat. Dengan mengetahui kondisi kesehatan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna pengembangan koperasi simpan pinjam kantor Manggala Agni Daops Gowa, sehingga terwujud pengelolaan koperasi simpan pinjam yang sehat dan mantap; pengelolaan koperasi simpan pinjam yang efektif, efisien, dan profesional; dan terciptanya pelayanan prima kepada anggotanya.

Pada Koperasi kantor Manggala Agni Daops Gowa memiliki faktor yang membuat tingkat Kesehatan menjadi menurun seperti pembayaran angsuran yang tidak lancar. Hal tersebut memicu kesehatan pada koperasi kantor Manggala Agni Daops Gowa. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas jauh lebih lanjut mengenai kondisi kesehatan Kopersi kantor Manggala Agni Daops Gowa pada tahun 2020-2022. Judul yang diajukan oleh peneliti adalah “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kantor Manggala Agni Daops Gowa”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manejer keuangan.

Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan Perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Tingkat Kesehatan Koperasi

Permodalan

Permodalan merupakan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha koperasi. Arti modal ditekankan kepada nilai, daya beli, atau kekuasaan untuk menggunakan apa yang terkandung dalam barang modal (Hendrojogi, 2004: 193). Permodalan memberikan peranan yang sangat penting dalam menjalankan usaha koperasi, karena pada dasarnya modal adalah hal utama dalam menjalankan usaha. Semakin baik permodalan koperasi, tentunya akan mempermudah koperasi dalam mengembangkan setiap usaha yang dijalankannya.

Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif sering juga disebut earning asset atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana tersebut untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi bersangkutan.

Manajemen

Penilaian aspek manajemen meliputi lima komponen sebagai berikut:

- Manajemen umum
- Kelembagaan
- Manajemen permodalan
- Manajemen aktiva; dan
- Manajemen likuiditas.

Efisiensi

Penilaian efisiensi KSP/USP koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

- Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto;
- Rasio beban usaha terhadap SHU kotor; dan
- Rasio efisiensi pelayanan.

Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu:

- Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar
- Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

- Rasio Rentabilitas Aset
- Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
- Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Jati diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jati diri koperasi menggunakan dua rasio, yaitu:

- Rasio Partisipasi Bruto
- Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data yang utama adalah data sekunder yang berasal dari laporan pertanggung jawaban dari pengurus, khususnya yang terkait dengan laporan keuangan Unit Simpan Pinjam dari tahun 2020-2022. Dan data primer yang didapat pada penelitian ini yaitu dilakukan wawancara kepada pihak koperasi kantor Manggala Agni Daops Gowa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan koperasi yang dianalisis dari laporan keuangan KSP Manggala Agni Daops Gowa tahun 2020, 2021, 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Aspek Permodalan

Tabel 1
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2020-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)
2020	Rp 137.759.545	Rp 210.969.266	65
2021	Rp 164.471.405	Rp 250.660.520	65
2022	Rp 147.426.871	Rp 282.520.969	52

Tabel 2
Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	65	50	6	3.00
2021	65	50	6	3.00
2022	52	100	6	6.00

Tabel 3
Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko pada Tahun 2020-2022

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman diberikan yang Berisiko	Rasio (%)
2020	Rp 137.759.545	Rp 72.836.932	189
2021	Rp 164.471.405	Rp 98.339.584	167
2022	Rp 147.426.871	Rp 105.562.106	139

Tabel 4
Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko pada Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	189	100	6	6,0
2021	167	100	6	6,0
2022	139	100	6	6,0

Tabel 5
Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2020-2022

Tahun	Modal Tertimbang	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Rasio (%)
2020	Rp 174.364.406	Rp 90.130.432	193
2021	Rp 205.003.002	Rp 121.205.084	169
2022	Rp 314.849.743	Rp 130.585.609	241

Tabel 6
Perhitungan Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
-------	-----------	-------	-----------	------

2020	193	100	3	3,00
2021	169	100	3	3,00
2022	241	100	3	3,00

Berdasarkan Kualitas Aktiva Produktif

Tabel 7
Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap
Volume Pinjaman Volume Pinjaman tahun 2020-2022

Tahun	Volume Pinjaman Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2020	Rp 72.836.932	Rp 72.836.932	100
2021	Rp 98.339.584	Rp 98.339.584	100
2022	Rp 105.562.106	Rp 105.562.106	100

Tabel 8
Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota
terhadap Volume Pinjaman Volume Pinjaman
tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	100%	100	10	10
2021	100%	100	10	10
2022	100%	100	10	10

Tabel 9
Rasio Risiko Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan
tahun 2020-2022

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Total Pinjaman	Rasio (%)
2020	Rp 2.470.000	Rp 72.836.932	0,33
2021	Rp 4.039.000	Rp 98.339.584	0,41
2022	-	Rp 105.562.106	0

Tabel 10
Perhitungan Skor Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap
Pinjaman yang Diberikan tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)
2020	0,33	80	5
2021	0,41	80	5
2022	0	100	5

Tabel 11
Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman
yang Diberikan tahun 2020-2022

Tahun	Pinjaman Berisiko	Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
-------	-------------------	--------------------	-----------

2020	Rp 72.836.932	Rp 72.836.932	100
2021	Rp 98.339.584	Rp 98.339.584	100
2022	Rp 105.562.106	Rp 105.562.106	100

Tabel 12
Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Berisiko
terhadap Pinjaman yang Diberikan tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)
2020	100%	25	5%
2021	100%	25	5%
2022	100%	25	5%

Berdasarkan Efisiensi

Tabel 13
Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto tahun
2020-2022

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2020	Rp 54.542.475	Rp 111.441.967	48
2021	Rp 61.745.274	Rp 119.712.327	51
2022	Rp 56.704.105	Rp 132.918.225	42

Tabel 14
Perhitungan Skor Rasio Beban Operasi Anggota
terhadap Partisipasi Bruto tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	48	100	4	4
2021	51	100	4	4
2022	42	100	4	4

Tabel 15
Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor
tahun 2020-2022

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2020	Rp 6.800.000	Rp 62.959.176	10
2021	Rp 6.300.000	Rp 70.812.648	8
2022	Rp 3.950.000	Rp 112.422.536	3

Tabel 16
Perhitungan Skor Rasio Beban Usaha
terhadap SHU Kotor tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
-------	-----------	-------	-----------	------

2020	10	100	4	4
2021	8	100	4	4
2022	3	100	4	4

Tabel 17
Rasio Efisiensi Pelayanan 2020-2022

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2020	Rp 10.500.000	Rp 72.836.932	14
2021	Rp 13.380.000	Rp 98.339.584	13
2022	Rp 11.000.000	Rp 105.562.106	10

Tabel 18
Perhitungan Skor Rasio Efisiensi Pelayanan tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	14	50	2	1,0
2021	13	50	2	1,0
2022	10	50	2	1,0

Berdasarkan Likuiditas

Tabel 19
Rasio Kas Tahun 2020-2022

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2020	Rp 113.427.334	Rp 10.250.545	12
2021	Rp 119.655.936	Rp 15.376.467	8
2022	Rp 141.211.002	Rp 14.560.000	10

Tabel 20
Perhitungan Skor Kas tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	12	100	10	10
2021	8	25	10	2,5
2022	10	50	10	5

Tabel 21
Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2020-2022

Tahun	Pinjaman yang Diberikan	Pinjaman yang Diterima	Rasio (%)
2020	Rp 72.836.932	Rp 148.010.090	49
2021	Rp 98.339.584	Rp 179.847.872	54
2022	Rp 105.562.106	Rp 160.098.433	65

Tabel 22
Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	49	25	5	1,25
2021	54	25	5	1,25
2022	65	50	5	2,50

Berdasarkan Kemandirian dan Pertumbuhan

Tabel 23
Rentabilitas Aset Tahun 2020-2022

Tahun	SHU sebelum pajak	Total Aset	Rasio (%)
2020	Rp 64.974.118	Rp 210.969.266	3
2021	Rp 78.333.000	Rp 250.660.520	3
2022	Rp 84.173.214	Rp 282.520.969	2

Tabel 24
Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	3	25	3	0,75
2021	3	25	3	0,75
2022	2	25	3	0,75

Tabel 25
Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2020-2022

Tahun	SHU bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2020	Rp 20.189.154	Rp 137.759.545	2
2021	Rp 27.472.247	Rp 164.471.405	2
2022	Rp 27.638.385	Rp 147.426.871	2

Tabel 26
Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	2	25	3	0,75

2021	2	25	3	0,75
2022	2	25	3	0,75

Tabel 27
Kemandirian Operasional Pelayanan
Tahun 2020-2022

Tahun	Partisipasi Netto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2020	Rp 89.679.118	Rp 23.325.475	384
2021	Rp 110.998.000	Rp 23.325.475	475
2022	Rp 119.921.075	Rp 23.325.475	514

Tabel 28
Perhitungan Skor Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun
2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	384	100	4	4
2021	475	100	4	4
2022	514	100	4	4

Berdasarkan Jatidiri Koperasi

Tabel 29
Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2020-2022

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)
2020	Rp 111.441.967	Rp 119.379.991	93
2021	Rp 119.712.327	Rp 130.296.163	91
2022	Rp 132.918.225	Rp 147.338.437	90

Tabel 30
Perhitungan Skor Rasio Rasio Partisipasi Bruto
Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	93	100	7	7
2021	91	100	7	7
2022	90	100	7	7

Tabel 31
Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)
tahun 2020-2022

Tahun	Partisipasi Bruto	Simpanan Wajib + Simpanan	Rasio (%)
--------------	--------------------------	--------------------------------------	------------------

		Pokok	
2020	Rp 20.326.154	Rp 50.163.000	40
2021	Rp 27.719.747	Rp 64.087.453	43
2022	Rp 27.803.385	Rp 64.032.482	43

Tabel 32
Perhitungan Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2020	40	100	3	3
2021	43	100	3	3
2022	43	100	3	3

KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari Aspek Permodalan, kualitas Permodalan Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa tahun 2020-2022 mempunyai rata-rata skor 13 dimana skor maksimalnya sebesar 15.
2. Ditinjau dari Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa tahun 2020-2022 memperoleh skor rata-rata sebesar 15,55 dimana skor maksimalnya adalah 25.
3. Ditinjau dari Aspek Manajemen, kualitas Manajemen Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa memperoleh skor rata-rata sebesar 12,4 dimana skor maksimalnya adalah 15.
4. Ditinjau dari Aspek Efisiensi, kualitas Efisiensi Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa memperoleh skor rata-rata sebesar 9,0 dimana skor maksimalnya adalah 12.
5. Ditinjau dari Aspek Likuiditas, kualitas Likuiditas Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa memperoleh skor rata-rata sebesar 10,0 dimana skor maksimalnya adalah 12.
6. Ditinjau dari Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, kualitas Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa memperoleh skor rata-rata sebesar 7,75 dimana skor maksimalnya adalah 10.
7. Ditinjau dari Aspek Jati diri, kualitas Jati diri Koperasi Kantor Manggala Agni Daops Gowa memperoleh skor rata-rata sebesar 10,00 dimana skor maksimalnya adalah 10.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Aziz, S. E., MM, A., CA, C., Asean, C. P. A., & Kristiandy, Z. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Pada Koperasi Subur Makmur Sentosa Kota Bogor*.
- Agustina P.I, S. (2008). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (Studi Kasus pada Koperasi Kredit Warsiseto Kabupaten Lebak)*.
- Anonymous, 2012. *Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 : Tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Aprilia dan Amanah. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Dhaya Harta Jombang*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (3)2: 1-15.
- Dep. Kop. PK & M. 1997. *Pentunjuk Standar Khusus Akuntansi Koperasi*. Dirjen Binkopkot. Jakarta.
- Eindrias, T. D., & Farah, D. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 51(2)*.
- Hapsari, A. F. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Konvensional di Wilayah Tangerang Selatan)*.
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., & Nasution, L. (2021). Ekonomi Koperasi dan UMKM. In *Ekonomi*. <https://www.scribd.com/document/508170293/buku-20ajar-20ekonomi-20koperasi>.
- Noor, M. H. (2022). *Analisis penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS)(Studi Kasus Koperasi Syariah Rajawali Kota Mataram)* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Peraturan Menteri Koperasi, *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/per/M.KUKM/IX/2008. tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta: Kementerian Koperasi Indonesia.
- Perdep. Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI No. 6. (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.

- Razak, Rahman. 2012. *Ekonomi Koperasi dan UKM Cet. I*. Malang: Universitas Malang.
- Rosdaenti. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Ksp Berkat Cabang Gowa)*.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, E., & Fauzi, Y. A. (2021). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA*. *Prima Ekonomika*, 12(2), 16-30.
- Tyas, A. R. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Widayanti, Ninik. 2012. *Koperasi*. Edisi Kesembilan, Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Wulandari, N. P. G., Ardina, C., & Ayuni, N. W. D. (2022). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Kabupaten Gianyar*.